

Komisi VIII DPR Cecar Menag Fachrul soal Kerumunan Massa Habib Rizieq

Rahel Narda Chaterine - detikNews

Rabu, 18 Nov 2020 15:24 WIB



Menag Fachrul Razi rapat dengan Komisi VIII DPR. (Rahel/detikcom)

Jakarta -

Wakil Ketua [Komisi VIII DPR RI](#) Ace Hasan Syadzily meminta Menteri Agama (Menag) [Fachrul Razi](#) angkat bicara soal kerumunan massa [Habib Rizieq Syihab](#) dalam beberapa kali kesempatan. Ia meminta Menag Fachrul lebih aktif dalam menyikapi hal tersebut.

"Saya ingin juga menyampaikan bahwa gonjang-ganjing kemarin kedatangan Rizieq Syihab ya ini harus disikapi oleh Kementerian Agama secara lebih aktif, menurut saya," kata Ace dalam rapat Komisi VIII bersama Menag Fachrul di ruang rapat Komisi VIII, gedung MPR/DPR RI, Jakarta, Rabu (18/11/2020).

Ace menilai kerumunan massa Habib Rizieq juga berkaitan dengan Kementerian Agama. Sebab, salah satu kerumunan yang terjadi adalah dalam acara Maulid Nabi sekaligus pernikahan anak Habib Rizieq.

"Karena apa? Karena implikasi dari kerumunan yang luar biasa kemudian kemarin waktu penjemputan, acara Maulid, acara pernikahan, terutama saya kira acara Maulid dan acara pernikahan, Pak Menteri," ungkap Ace.

Politikus Golkar itu mengatakan Menag Fachrul dapat membatalkan prosesi pernikahan putri Habib Rizieq yang menyebabkan kerumunan. Menurut Ace, jika Menag Fachrul meminta kepala KUA tidak datang melayani pernikahan tersebut, acara dapat dibatalkan.

"Itu kan semua terkait tuh dengan Kementerian Agama. Coba kalau kemarin Pak Menteri nggak *ngutus* kepala KUA-nya, nggak jadi tuh nikah, Pak. Kira-kira kan begitu," ungkapnya.

Lebih lanjut Ace menekankan pentingnya peran Kemenag untuk memberi edukasi yang masif terkait bahaya pandemi COVID-19. Menurutnya, Kemenag perlu membuat pendekatan kepada umat agar tidak menganggap remeh pandemi.

"Nah, jadi poin saya begini, saya ingin kita semua, terutama Kementerian Agama, memberikan edukasi kembali secara lebih masif tentang bahaya COVID-19," kata Ace.

"Saya berkomunikasi dengan Pak Kepala Satgas COVID-19 Pak Letnan Jenderal Doni Monardo bahwa memang harus ada pendekatan agama juga yang bisa menjelaskan kepada umat bahwa soal COVID-19 ini jangan dianggap enteng," sambungnya.

Anggota Komisi VIII DPR lainnya juga ikut menyoroti kerumunan massa Habib Rizieq. Selengkapnya di halaman berikut.

Dalam kesempatan yang sama, anggota Komisi VIII DPR RI dari Fraksi PKB Maman Imanul Haq menyoroti hal serupa. Maman meminta Kemenag bersuara terkait kerumunan massa Habib Rizieq.

"Saya lihat Kementerian Agama tidak ada suaranya ketika isu soal kerumunan. Padahal isu kerumunan kedatangan Habib Rizieq, kegiatan agama di daerah-daerah, ini sebenarnya bisa direbut oleh bahasa Kementerian Agama, di mana sebenarnya fungsi Kementerian Agama," ujar Maman

"Seolah-olah dia *wait and see*, nggak urusan banget, dan lain sebagainya. Padahal ini yang ingin kita dengar, umat Islam," tambah dia.

Maman menilai seharusnya Menag Fachrul hadir memberikan edukasi terkait bahaya pandemi COVID-19 kepada umat. Ia meminta Menag Fachrul bersikap lebih aktif memberikan edukasi kepada masyarakat.

"Nah, ini yang harusnya Menteri Agama muncul sebagai wakil pemerintah bahwa Menteri Agama hadir memberikan edukasi terhadap bahaya COVID-19, hadir memberikan sosialisasi tentang pentingnya *physical distancing* dan sebagainya. Nah, itu saya ingin Kementerian Agama hadir," tuturnya.

Diketahui, simpatisan Habib Rizieq sempat membuat kerumunan pada acara Maulid Nabi dan pernikahan putri Habib Rizieq di kawasan Petamburan, Sabtu (14/11).

Dalam kerumunan tersebut, banyak pula orang yang tidak mengenakan masker. Selain itu, simpatisan Habib Rizieq tidak memperhatikan jaga jarak saat berkerumun.

Selain itu, pendukung Habib Rizieq juga memenuhi kawasan Bandara Soekarno-Hatta pada Selasa (10/11) saat pimpinan FPI itu tiba di Tanah Air. Mereka berbondong-bondong datang untuk menjemput sang imam besar hingga membuat kemacetan panjang di jalan akses Tol Sedyatmo sejak Subuh hingga menjelang ketibaan HRS.

Kerumunan massa pun tak hanya berakhir di situ. Rupanya ratusan orang hadir memenuhi kawasan rumah Habib Rizieq di Petamburan, Jakarta.

Pada Jumat (13/10) dimulai dari Subuh, Rizieq menghadiri acara Maulid Nabi di Tebet, Jakarta Selatan. Acara digelar Majelis Taklim dan Zikir Al-A'faf pimpinan Alhabib Ali bin Abdurrahman Assegaf. Banyak orang datang, termasuk Wakil Gubernur DKI Ahmad Riza Patria.

Selanjutnya, Rizieq meneruskan aktivitasnya ke Megamendung, Bogor, Jawa Barat. Dia berceramah di lokasi. Massa berkerumun menyambut di Simpang Gadog.

(he/elz)

Sumber : <https://news.detik.com/berita/d-5260036/komisi-viii-dpr-cecar-menag-fachrul-soal-kerumunan-massa-habib-rizieq?single=1>